



Research Article

Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa pada Era Digital di SMK Al Ishlah Cikarang Utara

Siti Ropiah¹, Idul Adhari²

1. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: ropiah@staihas.ac.id 

2. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: idul378@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 05, 2024

Revised : September 20, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : January 28, 2025

How to Cite: Siti Ropiah and Idul Adhari (2025) "The Effectiveness of Islamic Religious Education in Enhancing Students' Religious Attitudes in the Digital Era at SMK Al Ishlah Cikarang Utara", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 629–637. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1720.

The Effectiveness of Islamic Religious Education in Enhancing Students' Religious Attitudes in the Digital Era at SMK Al Ishlah Cikarang Utara

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of Islamic Religious Education in enhancing students' religious attitudes in the digital era. With the advancement of technology and digital media, students now have increasingly broad access to diverse information, including content related to religious values. However, this convenience also brings new challenges, such as the spread of less credible information and content that may not align with religious values. Therefore, an effective

educational approach is needed so that PAI can improve students' understanding, faith, and religious attitudes. This research uses a quantitative method with a survey approach. The study respondents consist of 10th and 11th-grade students from several high schools that have implemented technology-based PAI learning methods, such as digital learning applications and social media. Data was collected through questionnaires that included questions about changes in students' religious attitudes after participating in PAI learning in the digital era. Data analysis was conducted using statistical tests to determine the relationship between digital PAI learning and students' religious attitudes. The study results indicate that PAI learning using digital media has a significant positive impact on enhancing students' religious attitudes. Digital media helps students understand material in a more engaging, interactive, and accessible manner. Additionally, the use of digital platforms in PAI reinforces religious values amidst various influences from online content. However, its effectiveness heavily relies on teacher guidance and the careful selection of content to ensure material remains aligned with religious educational goals.

Keywords: religious attitude, digital era, effectiveness, digital media

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media digital, siswa memiliki akses yang semakin luas terhadap informasi yang beragam, termasuk yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Namun, kemudahan ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti penyebaran informasi yang kurang valid dan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang efektif agar PAI dapat meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan sikap keagamaan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Responden penelitian terdiri dari siswa kelas X dan XI di beberapa sekolah menengah atas yang telah menggunakan metode pembelajaran PAI berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran digital dan media sosial. Data dikumpulkan melalui angket yang berisi pertanyaan tentang perubahan sikap keagamaan siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI di era digital. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran PAI digital dan sikap keagamaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang menggunakan media digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan sikap keagamaan siswa. Media digital membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Selain itu, penggunaan platform digital dalam PAI memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah berbagai pengaruh konten online. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bimbingan guru dan pemilihan konten yang tepat agar materi tetap sejalan dengan tujuan pendidikan agama.

Kata kunci: sikap keagamaan, era digital, efektivitas, media digital

PENDAHULUAN

Pada era digital, kemajuan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar di banyak aspek, termasuk dalam dunia pendidikan. Akses yang luas terhadap informasi melalui internet dan media sosial membuka peluang bagi siswa dalam mendapatkan berbagai sumber pengetahuan, namun juga menghadirkan tantangan dalam penanaman nilai-nilai agama. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa agar tetap memegang teguh ajaran Islam di tengah arus informasi yang kompleks, PAI mempunyai tugas utama menjaga nilai-nilai agama serta membentuk sikap religius siswa dalam menghadapi perubahan zaman .

Pendidikan Islam tidak semata-mata bertujuan memberikan pengetahuan wawasan agama, bahkan membentuk sikap keagamaan siswa agar mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. PAI didalam sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian religius siswa yang relevan dengan tantangan era digital¹. Namun, dalam pembelajaran PAI sering kali menghadapi tantangan untuk menarik minat siswa yang terbiasa dengan konten-konten digital. Metode pembelajaran konvensional dinilai kurang efektif dalam menghadapi generasi digital yang cenderung lebih tertarik pada pendekatan interaktif .

Era digital sebenarnya peluang bagi PAI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan PAI disampaikan dengan pendekatan yang lebih menarik, seperti menggunakan video, aplikasi interaktif, bahkan platform e-learning. Media digital seperti aplikasi dan video pembelajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama dengan lebih mudah dipahami dan diingat². Di sisi lain, meskipun media digiki potensi untuk meningkatkan efektivitas PAI, tetap diperlukan panduan dan kontrol agar konten digital yang dikonsumsi sesuai dengan nilai-nilai Islami .

Namun, efektivitas PAI di era digital memnelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana media digital dapat berperan positif dalam pembentukan sikap keagamaan siswa. Menurut Kajian terhadap efektivitas PAI berbasis digital penting dilakukan untuk mengetahui apakah pendekatan ini berhasil meningkatkan sikap keagamaan siswa atau hanya memberikan pemahaman kognitif semata tanpa perubahan sikap³. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya pengembangan metode PAI yang relevan dengan perkembangan teknologi dan sesuai kebutuhan generasi digital saat ini .

Dalam era digital ini, inovasi dalam teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dan berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perubahan ini juga berdampak pada Pembelajaran Agama Islam yang diharapkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang tumbuh dalam lingkungan digital. Salah satu kendala utama dalam Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana menyampaikan nilai-nilai agama dengan efektif kepada siswa dengan cara yang relevan dan menarik dalam konteks perkembangan teknologi modern.

Pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi jembatan untuk mencapai tujuan ini, namun harus dilakukan dengan cermat agar sesuai dengan esensi ajaran Islam dan tidak terpengaruh oleh nilai-nilai negatif dari luarikan Agama Islam di sekolah memiliki peran penting tidak hanya dalam memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga dalam membentuk sikap dan karakter keagamaan siswa. PAI harus mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami yang kokoh di tengah

¹ Taufik Hidayat, *Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020, hlm. 32.

² Suryani Latifah, *Inovasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021, hlm. 45.

³ Azizah Nur. *Efektivitas Pembelajaran Agama di Era Digital*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020, hlm. 30.

derasnya arus informasi yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai agama⁴. Ia menekankan bahwa tanpa pengaruh pendidikan agama yang kuat, siswa cenderung mudah terpengaruh oleh berbagai informasi dan budaya yang kurang sesuai dengan ajaran agama. Maka pembelajaran agama harus dikemas secara menarik dan relevan, terutama bagi generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital.

Di sisi lain, era digital memberikan peluang baru bagi PAI untuk berkembang melalui penggunaan media digital dan teknologi. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari agama⁵. Penggunaan media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media digital juga memungkinkan siswa mengakses materi PAI di luar jam sekolah, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel dan berkelanjutan.

Namun, efektivitas membentuk sikap keagamaan siswa di era digital juga menghadapi tantangan, seperti konten digital yang tidak terkendali dan akses informasi yang bebas. Pentingnya kontrol terhadap konten digital menjadi isu utama dalam pendidikan agama di era ini. Tanpa pengawasan yang memadai, siswa dapat terpapar pada informasi yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islami⁶. Oleh karena itu, Rahmawati menekankan bahwa integrasi teknologi dalam PAI harus diiringi dengan panduan dan kontrol agar siswa tetap memperoleh pemahaman agama yang benar dan tidak terpengaruh oleh konten negatif.

Pentingnya penelitian efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital terletak pada upaya untuk memahami apakah teknologi digital benar-benar dapat membantu pembelajaran agama secara efektif atau justru menimbulkan tantangan baru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan strategi PAI yang lebih relevan dengan kondisi siswa saat ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada guru dan lembaga pendidikan agar dapat memanfaatkan teknologi dengan tepat dalam pembelajaran agama yang lebih adaptif dan efektif.

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas Pendidikan Agama dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital di SMK Al Ishlah?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman dan sikap keagamaan siswa dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital di SMK Al Ishlah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis digital dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital di SMK Al Ishlah?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

⁴ Nurhadi, *Pembentukan Karakter Keagamaan melalui Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 15.

⁵ Taufik Hidayat, *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 20.

⁶ Rahmawati, *Tantangan Pendidikan Agama di Era Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021, hlm. 45.

1. Untuk mengidentifikasi efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital. di SMK Al I shlah
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman dan sikap keagamaan siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al Ishlah
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa pada era digital. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Desain survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang representatif dari populasi yang luas mengenai pemahaman dan sikap keagamaan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis digital.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang ada, seperti tingkat pemahaman agama dan perubahan sikap keagamaan siswa, dengan menggunakan instrumen yang dapat dianalisis secara statistik⁷. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis digital mencakup kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman agama, sikap keagamaan, serta persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada siswa yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis digital di beberapa sekolah yang telah menerapkan media digital dalam proses pembelajarannya. Dalam penelitian survei, teknik pengambilan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan representativitas data yang diperoleh⁸.

Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dari beberapa sekolah yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh pembelajaran PAI berbasis digital terhadap sikap keagamaan siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana sekolah-sekolah yang telah menerapkan pembelajaran PAI berbasis digital dipilih sebagai objek penelitian.

Selain itu, untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis digital, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa dan guru. Wawancara dapat memberikan informasi yang lebih kaya dan mendalam terkait pengalaman subjektif responden dalam proses pembelajaran⁹.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil

⁷ Taufik Hidayat. *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 45.

⁸ Rahmawati Nur. *Kontrol Terhadap Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021, hlm. 52

⁹ Suryani Latifah. *Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021, hlm. 67.

data yang diperoleh, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dan perubahan sikap keagamaan siswa¹⁰. mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa pada Era Digital di SMK Al Ishlah

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa, termasuk dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan dan peluang baru untuk meningkatkan efektivitasnya. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikannya lebih interaktif dan menarik.

Hal ini penting karena siswa di era digital memiliki pola pikir dan kebiasaan yang lebih menyukai pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa¹¹. Teknologi dapat mengubah cara penyampaian materi, dari yang semula berbasis teks menjadi lebih visual dan dinamis, sehingga lebih mudah dipahami oleh generasi muda yang akrab dengan media digital .

Namun, efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa tidak hanya bergantung pada penggunaan media digital semata. Selain teknologi, pengaruh dari metode pengajaran dan interaksi dengan guru sangat memengaruhi keberhasilan pendidikan agama. Meskipun teknologi memberi banyak keuntungan, tanpa adanya pendampingan yang tepat dari pendidik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat kehilangan arah dan gagal mencapai tujuannya¹² .

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk tetap mengawasi dan memberikan arahan kepada siswa agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agama. Pendidik harus dapat memanfaatkan media digital sebagai alat bantu, namun tetap mengutamakan nilai-nilai agama dalam setiap proses pembelajaran .

Selain itu, pembelajaran PAI berbasis digital harus dapat mengatasi tantangan utama, yaitu penyebaran informasi yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Siswa memiliki akses mudah ke berbagai jenis informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif, yang bisa mempengaruhi sikap keagamaan mereka.

Media digital dapat membantu siswa dalam mengakses berbagai materi agama secara lebih luas, namun kontrol yang ketat tetap diperlukan untuk memastikan

¹⁰ Rahman Abdul. *Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*, Jakarta: Pustaka Islam, 2020, hlm. 34.

¹¹ Taufik Hidayat. *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 33.

¹² Rahmawati, N. *Kontrol Terhadap Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021, hlm. 40.

bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam yang benar¹³. Tanpa adanya filter yang tepat, siswa bisa terpengaruh oleh konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan pemilihan materi yang relevan serta pembimbingan dari guru menjadi sangat penting supaya pendidikan agama Islam tetap memberikan hasil yang efektif dalam membentuk di era digital.

Efektivitas pembelajaran PAI juga bergantung pada pendekatan yang digunakan oleh guru. Penggunaan pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran atau video edukasi bisa sangat efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi agama¹⁴. Namun, penting juga untuk memperhatikan aspek moral dan spiritual dalam pembelajaran. Teknologi digital mampu menyediakan berbagai kemudahan dalam pembelajaran, pengajaran nilai-nilai agama yang mendalam dan penanaman sikap religius harus tetap menjadi fokus utama¹⁵. Dalam konteks ini, keberhasilan pendidikan agama sangat bergantung pada bagaimana teknologi digunakan untuk memperkaya pemahaman agama dan bukan hanya sekadar untuk menyampaikan informasi.

Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pemahaman dan Sikap Keagamaan Siswa di SMK Al Ishlah

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning, memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk mempelajari materi agama secara lebih interaktif dan menarik. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik siswa di era digital yang cenderung lebih tertarik pada konten visual dan media berbasis teknologi.

Mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami¹⁶. Media seperti video atau animasi memungkinkan siswa untuk melihat contoh penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, yang membuat mereka lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam agama Islam.

Namun, meskipun media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, pengaruhnya terhadap sikap keagamaan siswa perlu diperhatikan lebih lanjut. Meskipun media digital memiliki potensi untuk memperkaya pengetahuan agama siswa, tanpa pengawasan yang tepat, siswa bisa terpapar pada informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang sebenarnya¹⁷.

¹³ Suryani Latifah. *Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021, hlm. 55.

¹⁴ Rahman Abdul. *Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*, Jakarta: Pustaka Islam, 2020, hlm. 22.

¹⁵ Azizah Nur. *Pembentukan Sikap Keagamaan melalui Teknologi Digital*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020, hlm. 18.

¹⁶ Taufik Hidayat. *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 35.

¹⁷ Suryani Latifah. *Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021, hlm. 58.

Oleh karena itu, penggunaan media digital harus diiringi dengan bimbingan dari guru atau pendidik untuk memastikan bahwa materi yang diberikan tidak hanya memperkaya pengetahuan agama siswa tetapi juga memperkuat sikap keagamaan mereka. Guru harus mampu menyeimbangkan antara memberikan pemahaman agama yang benar dengan memastikan siswa tidak terpengaruh oleh konten digital yang tidak relevan atau bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Lebih jauh lagi, efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa sangat tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Penggunaan media digital pendidikan agama Islam memiliki peran untuk membantu siswa lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika materi tersebut disajikan secara praktis dan aplikatif¹⁸.

Misalnya, aplikasi atau video yang menunjukkan contoh-contoh nyata tentang perilaku Islami, seperti bagaimana melaksanakan ibadah dengan benar atau menghindari perilaku buruk, bisa lebih efektif dalam membentuk sikap religius siswa. Namun, pendidik harus memastikan bahwa penggunaan media digital tersebut mendukung penguatan sikap keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam dan tidak hanya berfokus pada pemahaman kognitif semata.

Selain itu, media digital dalam pembelajaran PAI harus digunakan dengan bijak, karena meskipun media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, ia juga bisa menjadi sumber penyebaran informasi yang tidak terkontrol¹⁹. Tanpa adanya filter atau kontrol yang tepat, siswa dapat terpapar pada konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pendidik untuk memilih media digital yang tepat dan relevan dengan tujuan pembelajaran agama, agar sikap keagamaan siswa dapat terjaga dan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Nur. *Efektivitas Pembelajaran Agama di Era Digital*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020.
- Azizah, Nur. *Pembentukan Sikap Keagamaan melalui Teknologi Digital*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020.
- Hidayat, Taufik. *Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Hidayat, Taufik. *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Latifah, Suryani. *Inovasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021.
- Latifah, Suryani. *Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021.

¹⁸ Rahmawati Nur. *Kontrol Terhadap Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021, hlm. 42.

¹⁹ Rahman Abdul. *Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*, Jakarta: Pustaka Islam, 2020, hlm. 25.

Nurhadi, *Pembentukan Karakter Keagamaan melalui Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Rahman Abdul. *Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*, Jakarta: Pustaka Islam, 2020,

Rahmawati Nur. *Kontrol Terhadap Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021.

Rahmawati, *Tantangan Pendidikan Agama di Era Digital*, Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021.